

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Stunting* merupakan salah satu penyebab utama terhambat pertumbuhan pada seorang anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi dan penyakit berulang selama masa anak-anak (Anggraini & Romadona, 2020). Masa anak-anak dan balita merupakan masa kritis yang sangat responsif terhadap kondisi sekitar sehingga memerlukan kewaspadaan yang lebih tinggi, terutama dalam hal gizi yang baik (Ramadhan et al., 2024). Menurut PBB tahun 2020 mencatat lebih dari 149 juta balita di dunia yang mengalami *Stunting*, Indonesia memiliki sekitar 6.3 juta anak yang terpengaruhi (Putra & Muhammad, 2024b).

Kadar Gula Darah dalam tubuh mengacu pada jumlah glukosa yang terdapat dalam aliran darah. Glukosa adalah jenis karbohidrat monosakarida yang sangat penting sebagai sumber utama energi bagi tubuh (Syafitri, 2023). Maka dari itu, kadar glukosa darah yang lebih dari 125 mg/dL saat berpuasa dan lebih dari 180 mg/dL dua jam setelah makan (Murray & Bhatia, 2023). Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu adalah tes gula darah yang dilakukan kapan saja, tanpa perlu puasa atau memperhatikan waktu makan. Tes ini biasanya dilakukan empat kali sehari secara mandiri. Normalnya pemeriksaan ini berkisar antara 80-144mg/dL (Dimas Khintan Pratama, 2020). Prevalensi hiperglikemia di kalangan dewasa mencapai 56,8%, dengan 38,8% mengalami prediabetes dan 18,0% menderita Diabetes Mellitus (DM) yang belum terdiagnosis. Terdapat perbedaan signifikan dalam status glikemik berdasarkan kelompok usia, di mana prevalensi DM yang tidak terdiagnosis tertinggi ditemukan pada kelompok usia 17-29 tahun. Kajian epidemiologi menunjukkan adanya peningkatan masalah glukosa darah di Indonesia, dengan 13% dari populasi terdiagnosis, dan angka ini terus meningkat setiap tahunnya (Bohari et al., 2021).

Masa balita adalah periode pertumbuhan yang berlangsung dengan cepat dan memerlukan perhatian serta kasih sayang dari orang tua dan lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, balita membutuhkan asupan gizi yang seimbang agar status gizinya tetap baik dan pertumbuhannya tidak mengalami hambatan. Hal ini penting karena balita termasuk kelompok usia yang paling rentan terhadap dampak kekurangan gizi (Journal Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten et al., 2020).

Saya sebagai peneliti ingin meneliti hubungan glukosa darah anak dengan anak yang mengalami *Stunting*, serta melakukan penyelidikan kadar glukosa anak yang mengalami hipoglikemia atau hiperglikemia. Fokus khusus diberikan pada bagaimana tingkat gula darah, terutama dalam situasi hiperglikemia ataupun hipoglikemia, dapat menjadi factor utama yang mempengaruhi *Stunting* anak. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan dukungan kesejahteraan pada masyarakat setempat.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kadar gula darah dengan frekuensi makan pada anak yang mengalami *Stunting*?
2. Bagaimana kadar glukosa darah dengan frekuensi makan dapat membuat anak *Stunting*?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah ada hubungan kadar gula darah dengan frekuensi makan pada anak *Stunting*.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menilai tingkat kadar gula darah pada anak *Stunting* di Kota Medan.
2. Menilai frekuensi makan pada anak *Stunting* di Kota Medan.
3. Menganalisis hubungan antara kadar gula darah dengan frekuensi makan pada anak *Stunting* di Kota Medan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Untuk Umum

1. Memberikann pemahaman mengenai hubungan antara kadar gula darah dan frekuensi makan pada anak *Stunting*.
2. Membuka wawasan masyarakat agar lebih memperhatikan pola makan dan pengaturan kadar gula darah pada anak sebagai Upaya pencegahan dan penanganan *Stunting*.

#### 1.4.2 Untuk Peneliti

1. Menambah informasi ilmiah terkait hubungan nutrisi (frekuensi makan) dan metabolik (kadar gula darah) pada anak *Stunting*.
2. Menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut serta pengembangan program intervensi gizi dan metabolik pada anak *Stunting*.

#### 1.4.3 Untuk Mahasiswa

Memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kadar gula darah dan frekuensi makan dalam masalah *Stunting*, sehingga mahasiswa dapat memahami dan berperan dalam upaya promotif dan preventif.